

BAB II

TINJAUAN TEORI DAN DATA PADA PERANCANGAN SEKOLAH KECANTIKAN MAKE OVER MAKEUP ACADEMY

2.1. Pengertian Sekolah

Bangunan atau Lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (menurut tingkatannya, ada) dasar, lanjutan, tinggi (menurut jurusannya, ada) dagang, guru, Teknik, dan sebagainya (KBBI).

Pengertian sekolah secara umum adalah suatu Lembaga Pendidikan yang bersifat formal, non formal, dan informal yang mana pendirinya itu dilakukan oleh negara atau juga swasta dengan tujuan utama untuk memberikan pengajaran, mengelola, dan juga mendidik para murid dengan melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru.

2.2. Tujuan Sekolah Secara Umum

Meningkatkan kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut.

2.3. Tujuan Sekolah Kecantikan

Sekolah kecantikan berperan untuk meningkatkan potensi peserta didik dan mempersiapkan tenaga ahli profesional di bidang kecantikan mulai dari make up, tata rambut, hingga perawatan kulit. Tujuannya menciptakan tren kecantikan terbaru, mengembangkan industry kreatif, hingga pendukung

sejumlah label ternama dunia. Tujuan *modelling* kecantikan mengembangkan potensi peserta didik dan bakat peserta didik yang dapat diasah dan dikembangkan untuk karir peserta didik kedepan nya, hingga menjadi seorang model kecantikan *professional*.

2.3.1. Visi dan Misi

Visi dan Misi menurut para ahli adalah visi menurut Wibisono merupakan rangkaian sebuah kalimat yang berisi mengenai impian dan cita-cita dari sebuah Lembaga dan organisasi yang harus dicapai.

Misi menurut Whelen mengartikan misi sebagai deretan dari kalimat yang isinya mengenai tujuan dari perusahaan. Isi dari misi adalah hal yang ditawarkan sebuah perusahaan untuk para konsumennya.

A. Visi

1. Meningkatkan kualitas Pendidikan serta mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal
2. Berkompetisi dan berkualitas yang siap menghadapi era globalisasi. Dengan standar internasional dan kualitas yang unggul.

B. Misi

1. Mereka mendidik untuk mampu bersaing
2. Menciptakan hasil-hasil karya yang inovatif terbaik

2.3.2. Kurikulum

Kurikulum adalah program pendidikan dan mata pelajaran yang diberikan oleh suatu Lembaga Pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang Pendidikan. Maka kurikulum memiliki kemampuan menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, arif dan berwibawa.

Kurikulum yang terdapat pada sekolah kecantikan make over makeup academy merupakan perpaduan antara Riasan Glamour Hollywood dan Gaya Pengantin Asia. Kelas ini adalah kelas aplikasi tata rias tingkat lanjut yang mengajarkan dasar-dasar seni tata rias. Kelas dibatasi untuk 10 siswa, sehingga instruktur dapat memberikan bantuan satu per satu dengan waktu yang telah ditentukan dan lebih mungkin untuk memenuhi kebutuhan individu siswa. Berikut ini merupakan tabel struktur kurikulum beberapa materi yang terdapat dalam sekolah kecantikan make over makeup academy.

Tabel 2.1 Materi Sekolah Kecantikan

Sumber : Suhardi, 2008

Kelas	Materi sekolah kecantikan make over make up academy
Basic make up, Makeup Pengantin,	Make up wajah pengantin asia
	Riasan glamour hollywood
	seni tata rias

Art make up, perawatan Kulit & rambut	Pengetahuan kosmetika
	Ilmu kesehatan kulit dan rambut
	Perawatan badan dan SPA
	Sanggul dan pangkas rambut

2.4. Pengertian Kecantikan

Kecantikan adalah keelokan (tentang wajah, muka) . Arti lainnya dari kecantikan adalah kemolekan (KBBI). Kecantikan merupakan penampilan luar diri setiap manusia yang mudah dilihat dan dinilai oleh manusia lain.

2.4.1. Jenis - Jenis Kecantikan

2.4.1.1. *Make Up* (Tata rias)

Suatu kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli yang sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Istilah *make up* lebih sering ditujukan kepada perubahan bentuk wajah, meskipun sebenarnya seluruh tubuh bisa dihias atau *dimake up*, Fungsi *make up* adalah untuk menyempurnakan penampilan wajah, menggambarkan karakter tokoh, menambah aspek dramatik. Maka dalam dunia *make up* terdapat beberapa jenis *make up* diantaranya :

2.4.1.2. Tata rias korektif

Merupakan suatu bentuk *make up* wajah yang bersifat menyempurnakan dan mengubah penampilan fisik yang dinilai kurang sempurna. *Make up*

wajah korektif merupakan jenis *make up* yang paling sering dilakukan oleh masyarakat.

tujuan *make up* ialah untuk mempercantik wajah seseorang dengan menutupi kekurangan pada wajah dan menonjolkan kelebihan yang dimiliki. Masyarakat dan latar belakang kebudayaan yang berbeda, tradisi yang digunakan juga berbeda-beda termasuk *make up* dan busana pengantin yang bermacam-macam.

Seni *make up* pengantin tersebut dikenal dua kelompok yaitu tata rias pengantin tradisional dan *make up* pengantin modern.



Gambar 2.1 make up sehari-hari pemakaian contour

Sumber : harpersbazaar.co.id



Gambar 2.2 make up pengantin adat bali

Sumber : weddingku.com

2.4.1.3. Make up fantasi

Make up fantasi adalah suatu seni *make up* yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan yang diangan-angankan. *make up* wajah fantasi juga merupakan perwujudan khayalan seorang ahli kecantikan yang ingin melukiskan angan-angan berupa bunga atau hewan dengan merias wajah, melukis di badan, menata rambut dan kelengkapannya.

Make up fantasi di bagi menjadi beberapa kriteria :

- a. *Make up* fantasi tokoh legenda
- b. *Make up* Fantasi dari tumbuhan
- c. *Make up* Fantasi binatang

2.4.1.4. Make up karakter

Tata rias yang mengubah penampilan wajah seseorang dalam hal umur, bangsa, sifat dan ciri-ciri khusus yang melekat pada tokoh. Dari abad ke abad, dari tahun ke tahun wanita semakin peduli pada penampilan fisik. Era Victoria yang menjadi lambang kebangkitan industri dunia kosmetik dan tata rias wajah.

Make up karakter memberi ekspresi pada wajah seorang aktor sesuai dengan watak yang diperankan, yang mempunyai spesifikasi sendiri-sendiri tergantung pada tempat dan media yang digunakan.

Furnitur serta alat – alat yang digunakan oleh beberapa tata rias yang telah disebutkan adalah alat – alat makeup, vanity mirror, dan kursi rias

2.4.2. Perawatan Kulit Wajah

- a. Totok Wajah
- b. Masker
- c. Facial
- d. Mikrodermabrasi
- e. Radio Frequency

Teknologi radio frequency ini merupakan alat kecantikan yang dapat membuat pipi lebih tirus, dan dapat menghilangkan kerutan.

f. Botox

Perawatan dengan botox ialah perawatan yang dapat bekerja dengan cara merelaksasi otot-otot yang membuat kulit menjadi lebih kencang.

g. Tanam Benang

Prosedur perawatan ini adalah dengan menanamkan sebuah benang di bagian bawah kulit.

2.4.3. Perawatan Rambut

Perawatan rambut merupakan hal yang dilakukan untuk menjaga kesehatan kulit rambut, perawatan rambut juga merupakan fungsi perawatan untuk dapat membuat rambut tampak sehat berkilau dan halus, kemudian terdapat berbagai jenis perawatan rambut yang biasa dilakukan oleh wanita untuk dapat menjaga kesehatan kulit rambut.

2.5. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diberikan pada peserta didik melalui perancangan sekolah kecantikan dengan memberi edukasi mendasar mengenai dunia kecantikan sekaligus mengenalkan setiap jenis alat *make up* dan tata rias dengan berbasis teknologi guna untuk membantu proses aktivitas, dan memberi pengenalan serta praktik mengenai kecantikan melalui teknologi dengan mengikuti perkembangan zaman.

2.6. Penggayaan Futuristik

2.6.1. Konsep Interior futuristik

Penggayaan interior futuristik adalah penggayaan yang menghadirkan sentuhan masa depan yang unik dan nyentrik. Bahkan cenderung berbentuk aneh dan tak lazim seperti bentuk kotak, bulat, dan juga sering kali ditemui bentuk yang tak beraturan sama sekali. Tren gaya desain futuristik merupakan tren fashion yang merujuk pada masa depan. Menerapkan dasar rancangan melalui bentuk geometris dan bentuk yang asimetris, memiliki desain yang unik dan berorientasi pada masa depan yang modern.

2.6.2. Ciri Khas Gaya Desain Interior futuristik

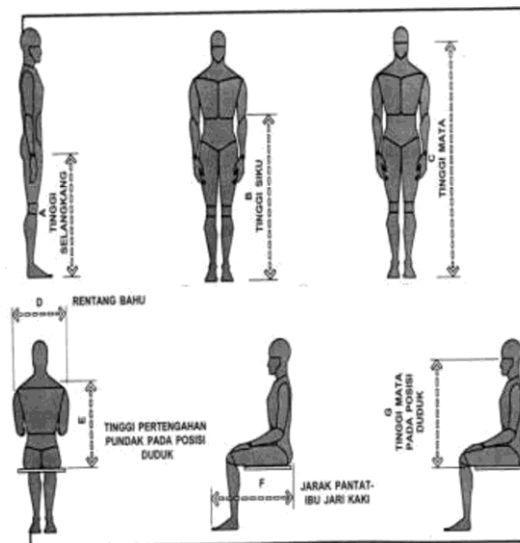
Terdapat beberapa ciri khas dalam penggayaan interior futuristik diantaranya terdapat 8 ciri khas dalam pengayaan desain futuristik diantaranya :

1. Minimalis yang Berkelas.
2. Bentuk Lengkungan yang Dominan.
3. Perpaduan Dua Warna yang Menghasilkan Kontras.
4. Penggunaan Lampu LED untuk Pencahayaan Desain Futuristik.
5. Furnitur Dengan Desain Aerodinamis.
6. Dekorasi yang Estetik.

7. Penggunaan Meterial Bertekstur Licin dan Mengkilap.
8. Teknologi Hi-Tech yang Memanjakan atau sering kali ditemukan bahwa dalam pengayaan desain futuristik itu berbasis teknologi

2.7. Antropometri

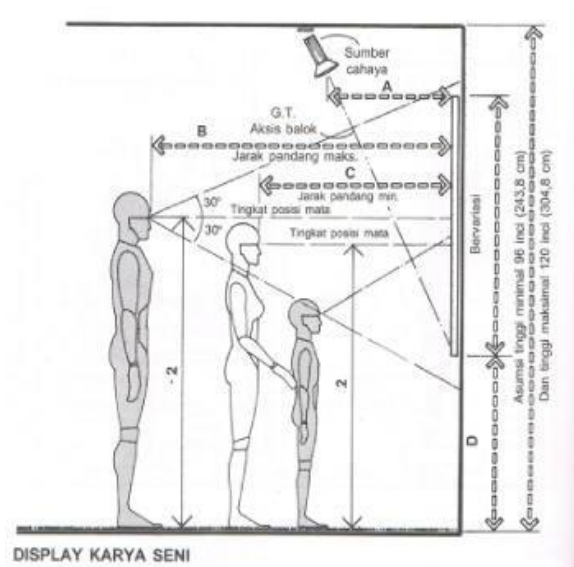
Pada sarana Perancangan sekolah kecantikan MUA dan modelling di Bandung ini terdapat beberapa tempat untuk mendukung karya siswa, dengan banyaknya fasilitas tentunya akan banyak memerlukan ukuran pada ruangan sesuai aktivitas pengguna agar fasilitas yang tersedia dapat digunakan dengan nyaman. Berikut beberapa ukuran yang dijadikan patokan perancangan.



Gambar 2.3 Antropometri Struktural Posisi Berdiri dan Duduk

Sumber : Suhardi, 2008

Pada gambar 2.3 terdapat antropometri orang berdiri kemudian duduk, orang duduk ini adalah gambaran antropometri pada saat peserta didik ingin duduk pada ruang workshop maupun café, dan ketika pengajar ingin duduk pada ruang guru dan ruang workshop, dan juga lainnya.



Gambar 2.4 Ergonomi dan Antropometri Jarak Pandang

Sumber : Panero, 1979

Gambar yang terdapat pada 2.4 diperuntukan untuk orang-orang ketika ingin melihat gambar maupun karya yang terdapat pada area gallery photo.



Gambar 2.5 Standar Tinggi Kursi Optimal

Sumber: Dimensi Manusia & Ruang Interior. Panero, J. & Zelnik, M.

Gambar yang terdapat pada gambar 2.5 diperuntukan untuk fasilitas ruang pada proses pembelajaran dalam kelas praktik make up, maka dibutuhkan

ergonomi dan antropometri yang sesuai agar peserta didik dapat merasa nyaman saat proses pembelajaran berlangsung.